

## Pelatihan Pengembangan Media Literasi Bahasa Berdiferensiasi Untuk Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Sukabumi

Evi Rahmawati<sup>1\*</sup>, Dwi Heryanto<sup>2</sup>, Rina Heryani<sup>3</sup>, Tatat Hartati<sup>4</sup>, Effy Mulyasari<sup>5</sup>, Wulandari<sup>6</sup>, Pajar Ahmad<sup>7</sup>, Zahra Putri Hanifah<sup>8</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [evirahmawati@upi.edu](mailto:evirahmawati@upi.edu)

### Abstract

*This training is motivated by the importance of language literacy as the foundation of basic education, as well as the challenges faced by teachers in teaching in heterogeneous classes. The training on developing differentiated language literacy media for elementary school teachers in Sukabumi Regency aims to improve teachers' abilities in developing learning media that are appropriate to the needs and characteristics of diverse students. Through various practical activities, such as developing varied learning media, it is hoped that teachers will be able to accommodate differences in abilities, interests, and learning styles of students. The method used in this community service is the training method. The results of this training show that elementary school teachers in Sukabumi Regency are able to develop differentiated language literacy media well.*

**Keywords:** language literacy media; differentiated; elementary school teachers

### Abstrak

Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya literasi bahasa sebagai fondasi pendidikan dasar, serta tantangan yang dihadapi guru dalam mengajar di kelas yang heterogen. Pelatihan pengembangan media literasi bahasa berdiferensiasi bagi guru sekolah dasar di Kabupaten Sukabumi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa yang beragam. Melalui berbagai kegiatan praktis, seperti pengembangan media pembelajaran yang bervariasi, diharapkan guru mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pelatihan. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa guru sekolah dasar di kabupaten Sukabumi mampu mengembangkan media literasi bahasa berdiferensiasi dengan baik.

**Kata Kunci:** Media literasi bahasa; berdiferensiasi; guru sekolah dasar

Accepted: 2025-02-24

Published: 2025-05-05

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka mengarah pada proses pembelajaran yang menciptakan kenyamanan, keamanan, inklusifisme, serta kesenangan bagi peserta didik dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu meraih hasil belajar yang berada di atas level yang diharapkan. Proses pembelajaran dirancang dengan mengedepankan diferensiasi atau disebut dengan pembelajaran berdiferensiasi.

Prinsip pembelajaran berdiferensiasi yaitu pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam suasana belajar yang memberikan ruang yang cukup bagi Prakarsa, kreativitas kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologi peserta didik. Hal ini menegaskan bahwa Pendidikan nasional memberikan lebih banyak keleluasaan kepada siswa dan guru dalam menjalani proses pembelajaran yang bermakna dan relevan, tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk mengembangkan aspek-aspek kepribadian dan karakter peserta didik, termasuk pengembangan diri secara holistic.

Pembelajaran berdiferensiasi menjadi pendekatan yang relevan untuk memenuhi kebutuhan individu siswa dalam kelas yang beragam. Lebih lanjut Suwartiningsih (2021) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi menjadi pembelajaran efektif yang diberikan kepada siswa dalam

kelas yang beragam sehingga siswa mendapatkan isi materi dan memprosesnya sehingga hasil yang didapat siswa yang beragam tersebut dapat meningkat secara merata. Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya fokus pada produk pembelajaran, tapi juga pada proses dan konten atau materi pembelajaran (Siburian, 2019).

Keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi tentu harus didukung oleh seluruh pemangku kepentingan khususnya dibidang Pendidikan. Pendidik sebagai bagian dari proses pembelajaran tentu memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi, sehingga pendidik harus memahami betul makna dan aplikasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. Pemahaman pendidik terhadap pembelajaran berdiferensiasi akan berpengaruh terhadap tercapainya peserta didik yang merdeka dalam proses belajar, karena pendidik diarahkan untuk merencanakan pembelajaran yang fokus pada peserta didik serta sesuai dengan karakteristiknya.

Peran pendidik dalam pembelajaran berdiferensiasi adalah: (1) menilai kesiapan siswa melalui berbagai cara, (2) membaca dan menafsirkan kecenderungan minat dan preferensi belajar siswa, (3) membuat berbagai cara agar siswa dapat mengumpulkan informasi dan gagasan, (4) mengembangkan berbagai cara agar siswa dapat mengeksplorasi dan "memiliki" ide, (5) menyajikan sarana yang bervariasi di mana siswa dapat berekspresi dan memperluas pemahaman.

Salah satu tahap perencanaan pembelajaran adalah mengembangkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, modul proyek, buku teks pelajaran, video pembelajaran serta bentuk media pembelajaran lainnya. Perangkat ini digunakan oleh guru untuk target capaian pembelajaran (CP) dan Profil Pelajar Pancasila. Salah satu perangkat pembelajaran yang memiliki peran penting adalah media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah setiap benda yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengajar dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari pembelajar kepada orang yang akan menerimanya (siswa), atau sebaliknya. Benda, peristiwa, orang, atau kombinasi dari semuanya dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Rusman, dkk. 2012:67). Media pembelajaran memiliki fungsi untuk menarik perhatian murid, memperjelas penyampaian pesan, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, menghindari adanya verbalisme dan salah tafsir, serta mengaktifkan dan mengefektifkan kegiatan belajar (Kustiawan, 2016).

Selama ini, tidak semua peserta didik memiliki akses yang sama terhadap media dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa, tidak semua media pembelajaran relevan dengan kurikulum, serta belum optimalnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran dapat menghambat efektifitas pembelajaran. Pada pembelajaran berdiferensiasi, pendidik diharapkan dapat memenuhi kebutuhan individu siswa dan dapat memberikan pembelajaran yang efektif untuk perbaikan proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Uraian tersebut memberikan gambaran bahwa pentingnya peran pemangku kebijakan khususnya pendidik di sekolah dasar dalam mengembangkan media pembelajaran berdiferensiasi. Pemahaman guru terhadap media pembelajaran berdiferensiasi sangat penting. Oleh Karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para guru tentang pengembangan media literasi bahasa berdiferensiasi khususnya di sekolah dasar.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pelatihan yang dilaksanakan tatap maya dan tatap muka. Metode ini digunakan untuk mengubah atau mengembangkan pengetahuan/keterampilan/sikap melalui pengalaman belajar dalam rangka meningkatkan efektifitas kinerja kegiatan atau berbagai kegiatan (Roger dan Caple dalam Priansa, 2017). Metode pelatihan ini terdiri dari lima langkah yaitu 1) melakukan analisis kebutuhan pelatihan, 2) merancang program pelatihan secara keseluruhan, 3) mengembangkan, merumuskan,

dan mempersiapkan materi pelatihan, 4) mengaplikasikan atau mempraktikkan program pelatihan, 5) menilai dan mengukur efektifitas materi (Dessler, 2012).

Subjek pelatihan ini adalah guru sekolah dasar di Kabupaten Sukabumi. Pelatihan ini dilaksanakan secara tatap maya melalui zoom meeting pada hari jumat tanggal 21 Juni 2024, dan tatap muka pada hari rabu 3 juli 2024 di SMPN 1 Cisolok.

Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Indonesia menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Kabupaten Sukabumi. Kegiatan ini merupakan wujud Kerjasama antara Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dengan pemerintah Kabupaten Sukabumi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara bauran yaitu tatap maya dan tatap muka, berupa pelatihan dan pendampingan pengembangan media literasi bahasa berdiferensiasi untuk guru sekolah dasar.

Kegiatan ini diawali dengan pelatihan pengembangan media literasi bahasa berdiferensiasi untuk guru sekolah dasar yang dilaksanakan secara tatap maya menggunakan zoom meeting pada hari Jumat 21 Juni 2024 dengan narasumber utama Prof. Tatat Hartati, M.Ed. Ph.D, Dr. Effy Mulyasari, M.Pd., Dr. Rina Heryani, M.Pd., Dwi Heryanto, M.Pd., dan Evi Rahmawati, M.Pd selaku dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Lima narasumber tersebut menyampaikan materi tentang konsep media pembelajaran dan pentingnya penggunaan media literasi bahasa berdiferensiasi seperti diferensiasi isi/konten, diferensiasi proses, diferensiasi produk, dan diferensiasi lingkungan belajar. Selain itu, narasumber juga memberikan contoh media literasi bahasa berdiferensiasi seperti Bigbook sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan multiliterasi siswa SD, penggunaan kartu bergambar untuk pembelajaran membaca dan menulis permulaan di sekolah dasar, dan penggunaan media audio untuk pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.



**Gambar 1 Dokumentasi kegiatan PkM Daring**

Sebagai tindak lanjut kegiatan pelatihan pengembangan media literasi bahasa berdiferensiasi secara tatap maya, dilaksanakan pendampingan selama satu minggu. Pada kegiatan ini, lima narasumber dan tiga fasilitator memberikan bimbingan teknis. Tujuannya adalah agar guru-guru sekolah dasar dapat mengembangkan media literasi bahasa berdiferensiasi. Narasumber dan fasilitator juga memberikan bimbingan dalam menentukan jenis media pembelajaran (media audio, visual, atau audio visual), menentukan fase, menentukan capaian pembelajaran (CP) yang menjadi dasar pengembangan media pembelajaran bahasa berdiferensiasi, menentukan aplikasi,

pengembangan, sampai melakukan monitoring selama proses pengembangan media literasi bahasa berdiferensiasi.

Puncak kegiatan ini adalah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) luring pada tanggal 3 Juli 2024 di Pelabuhanratu Kabupaten Sukabumi tepatnya di SMPN 1 Cisolok. Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh wakil rektor bidang Pendidikan dan kemahasiswaan Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A. Acara puncak ini berupa penguatan atau review materi pelatihan dan presentasi tugas yang dihadiri oleh 19 peserta yang terdiri dari delapan kepala sekolah dan sebelas guru sekolah dasar.



**Gambar 2 Pelaksanaan PkM luring**

Pelatihan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran bahasa berdiferensiasi untuk siswa sekolah dasar yaitu media audio, visual, dan audio visual seperti video interaktif "Berbeda Itu Tak Apa", *big book* "Aku Sayang Keluargaku", rekaman audio pembelajaran materi kegiatan sehari-hari, video pembelajaran materi surat-menyurat dan teks prosedur.

Tabel 1 Media Literasi Bahasa Berdiferensiasi

| No | Nama Media  | Jenis Media  | Keterangan   |
|----|---|--------------|--|
| 1. |  | Media visual | <i>Big book</i> "Aku Sayang Keluargaku" berisi materi anggota keluarga. Dengan menggunakan media ini, peserta didik lebih mudah mengenali anggota keluarganya. Karena terdapat visualisasi anggota keluarga yang menarik.                                    |
| 2. |  | Media audio  | Media audio ini berisi materi kehidupan sehari-hari yang diceritakan oleh tokoh yang bernama Dayu. Media ini dapat memfasilitasi peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori. Melalui media ini, peserta didik dapat mengetahui kehidupan sehari-hari. |

|    |  |                    |   |
|----|--|--------------------|---|
| 3. |   | Media audio visual | Media ini berisi materi “perbedaan”, yang disajikan melalui cerita dan soal. Melalui media ini, peserta didik dapat menyimak sebuah cerita, melihat animasi, dan berinteraksi melalui soal cerita yang diberikan.   |
| 4. |   | Media audio visual | Media audio visual ini berisi materi teks prosedur yang disajikan melalui pertanyaan pemantik tentang cara membuat makanan atau minuman kemasan. Setelah itu, disajikan penjelasan langkah-langkah pembuatan makanan dan minuman kemasan.   |
| 5. |  | Media audio visual | Media audio visual ini berisi materi “Cara menjawab pertanyaan” yang disampaikan secara rinci. Tujuannya, agar peserta didik dapat memahami materi tersebut. Selain itu, media ini juga berisi materi “Wawancara” yang disajikan melalui jembatan keledai ADIKSIMBA. Tujuannya agar peserta didik dapat menghafal kata tanya dengan baik. |

Pelatihan ini bermanfaat untuk memberdayakan para pendidik dengan keterampilan dan strategi baru dalam mengajar bahasa. Melalui penggunaan teknologi dan media interaktif, para guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan dinamis. Media-media ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman bahasa secara menyeluruh, tetapi juga mendorong kreativitas dan keaktifan siswa dalam belajar.

**KESIMPULAN**

Hasil kegiatan pelatihan pengembangan media literasi bahasa berdiferensiasi untuk guru sekolah dasar dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari. Pertama, pelatihan dilaksanakan secara tatap maya menggunakan *zoom meeting* pada hari Jumat 21 Juni 2024. Kedua, pelatihan luring pada tanggal 3 Juli 2024 di Pelabuhanratu Kabupaten Sukabumi tepatnya di SMPN 1 Cisolak. Produk yang dihasilkan dari kegaitan ini adalah media literasi bahasa berdiferensiasi seperti video interaktif “Berbeda Itu Tak Apa”, big book “ Aku Sayang Keluargaku”, rekaman audio pembelajaran materi “kegiatan sehari-hari”, video pembelajaran materi “surat menyurat” dan “teks prosedur” .

**DAFTAR PUSTAKA**

Kamil, M. (2003). *Model-model Pelatihan*. Bandung: UPI Press.  
 Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Gunung Samudera.  
 Rusman, dkk. (2012). *Model-model Pembelajaran Pelatihan*. Bandung: UPI Press.  
 Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IX B Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/202021. *JPPJ*, 1(2), 80-94.

- 
- Siburian, R., Simanjuntak, S.D., & Simorangkir, F.M. (2019). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), 1-3.
- Yamin, M. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126-136.